

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian-uraian bab-bab sebelumnya mengenai Dampak Playstation Terhadap Kesadaran Beragama di Kalangan Remaja study kasus di Desa Cijakan Kecamatan Bojong Kabupaten Pandeglang maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perilaku remaja di desa cijakan cenderung memiliki suatu masalah yang ditimbulkan oleh interaksi sosial dan menyebabkan tingginya tingkat Kenakalan remaja di desa Cijakan tergolong marak, perilaku remajadi desa Cijakan diantaranya membolos sekolah, merokok, mencuri , keluyuran di malam hari dengan tujuan yang tidak jelas.
2. Dampak positif yang ditimbulkan oleh playstation hanya pada aspek pengetahuan saja tidak ada dampak positif yang berkaitan dengan kesadaran beragama remaja. Namun, ditemukan dampak negatif yang berkaitan dengan kesadaran beragama remaja yaitu kesadaran akan beribadah dimana sejak awal mengenal playstation hingga menjadi kebiasaan remaja cenderung enggan melaksanakan shalat 5 waktu baik dirumah maupun di masjid berjamaah bersama masyarakat desa cijakan dan merekapun enggan untuk berpartisipasi dengan kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di desa cijakan.
3. Upaya mengurangi dampak negatif playstation pada remaja yaitu Dukungan dari lingkungan keluarga dimana keluarga dituntut untuk mengawasi dan membatasi pergaulan sang anak selalu ingatkan kegiatan yang bermanfaat dan nilai-nilai agama dan masyarakatpun ikut andil pada upaya mengurangi dampak negatif

playstation pada remaja terhadap kegiatan keagamaannya yaitu dengan menyediakan sarana ibadah dan menyelenggarakan kegiatan keagamaan di sekolah maupun dimasyarakat dan memperingatkan pemilik rental playstation untuk lebih memamanajemen waktu penyewaan rental playstation.

B. Saran-saran

1. Untuk para remaja agar bisa mengurangi waktu bermain playstation karena sangat mengganggu pada kesehatan, sekolah apalagi pada kesadaran beragamanya. Boleh bermain tetapi tidak berlebihan apalagi sampai kecanduan. Bermainlah seperlunya saja dan laksanakan kewajiban beragamanya seperti shalat, mengaji dan ikut berpartisipasi terhadap kegiatan keagamaan di desa berbaur dengan masyarakat dan jadilah remaja yang kreatif dan aktif dalam hal kebaikan.
2. Untuk para orang tua untuk lebih memperhatikan perilaku pergaulan sang anak. Mulai tanami rasa keagamaan pada usia dini. Batasi waktu bermain diluar rumah apalagi saat malam hari untuk bermain playstation, apabila mempunyai playstation di rumah sebagai orang tua tetap ingatkan untuk tidak terlalu mendewakan playstation sampai-sampai lupa untuk makan, sekolah atau melakukan kewajiban beribadah apalagi pada usia remaja ini mulailah mengingatkan akan kegiatan beribadahnya dan sesekali ajak dia untuk shalat berjamaah di masjid dekat rumah, ajak dia untuk berpartisipasi pada kegiatan beragama di lingkungan masyarakat.